

REKOMENDASI

CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19)



KOTAMADYA JAKARTA TIMUR TAHUN 2026

**PEMETAAN RESIKO PENYAKIT Corona Virus Disease (COVID-19) KOTAMADYA
JAKARTA TIMUR TAHUN 2026**

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Penyakit ini menyerang saluran pernapasan. Awalnya, SARS-CoV-2 hanya menular pada hewan, seperti dua virus corona lain, MERS-CoV dan SARS-CoV. Namun, terjadi penularan dari hewan ke manusia yang berlanjut dengan penularan dari manusia ke manusia lain. Virus ini pertama kali terdeteksi di Wuhan, China pada tahun 2019.

Penderita COVID-19 dapat mengalami gejala (*symptomatic*) atau tidak bergejala (*asymptomatic*). Gejala yang umum terjadi, yaitu: anosmia (hilangnya kemampuan untuk mencium bau), demam, sakit kepala dan batuk. Periode inkubasi dari COVID-19 adalah sekitar 2 hingga 14 hari dengan mean atau median masa inkubasi 5-6 hari. COVID-19 dapat menjangkit semua umur. Namun, pasien dengan komorbid dan umur yang tua memiliki risiko lebih besar.

Penularan COVID-19 dapat dicegah dengan menggunakan masker, cuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan. Vaksin COVID-19 telah tersedia sejak tahun 2020 dan sudah diberikan kepada Masyarakat di Indonesia.

Pada bulan Mei tahun 2025, kasus COVID-19 kembali mengalami peningkatan di berbagai negara. Varian yang mendominasi penyebaran saat itu adalah XEC dan JN.1. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa SARS-CoV-2 masih terus bermutasi dan berpotensi menyebabkan peningkatan kasus di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan risiko dan peningkatan kewaspadaan untuk mencegah terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB) serta memperkuat kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi lonjakan kasus.

Di wilayah Jakarta Timur, situasi COVID-19 pada tahun 2026 relatif terkendali. Hingga saat ini hanya ditemukan 2 kasus positif COVID-19 yang teridentifikasi oleh Puskesmas. Temuan ini menunjukkan bahwa transmisi COVID-19 masih terjadi meskipun dalam jumlah yang sangat terbatas, sehingga kegiatan surveilans dan kewaspadaan dini perlu tetap dipertahankan untuk mendeteksi potensi peningkatan kasus secara cepat.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Jakarta Timur.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Bagian dari upaya Pencegahan dan penanggulangan penyakit COVID-19 melalui penilaian berdasarkan penilaian Ancaman, kerentanan, kapasitas wilayah.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman COVID-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Administrasi Jakarta Timur dengan derajat resiko sedang, kategori tersebut dapat dilihat pada table 1 di bawah ini:

Table 1. Penetapan Nilai Risiko COVID-19 Kategori Ancaman Kotamadya Jakarta Timur Tahun 2026

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	95.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit COVID-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko tinggi, yaitu:

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, terdapat 780 kasus suspek COVID-19 di Kota Jakarta Timur. Sementara itu, terdapat 436 kasus konfirmasi COVID-19. Tingginya jumlah kasus di Jakarta Timur, membuat penularan setempat menjadi lebih mudah. COVID-19 sangat mudah ditularkan melalui droplet, sehingga jika seseorang tidak melakukan pencegahan seperti menggunakan masker dan mencuci tangan, maka penularan dapat terjadi.

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	SEDANG	20.00%	50.63
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	42.86
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	66.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit MERS terdapat 3 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko sedang yaitu:

1. Subkategori Karakteristik penduduk, terdapat 3.315.114 penduduk yang dalam satu tahun terakhir di Jakarta Timur. Jumlah penduduk dan kepadatan penduduk dapat meningkatkan risiko penularan di Masyarakat. Banyaknya penduduk dapat menjadi indikasi bahwa terjadi kontak yang sering antara manusia dengan manusia yang dapat mempermudah penularan virus.

2. Subkategori Kewaspadaan Kab/Kota, terdapat bandara Halim Perdanakusuma yang menjadi gerbang untuk keluar masuknya manusia dari dan ke Indonesia. Hal ini meningkatkan kerentanan penyebaran COVID-19 dari daerah lain ke Jakarta Timur. Selain itu, terdapat juga terminal besar Pulo Gebang di Jakarta Timur dan juga beberapa stasiun yang menjadi pemberhentian transportasi darat. Tingginya perpindahan manusia di tempat-tempat tersebut meningkatkan kontak antar manusia yang juga meningkatkan risiko penularan COVID-19.

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	7.41
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	92.86
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	94.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	98.76
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	TINGGI	10.00%	95.83

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit COVID-19 terdapat satu subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko rendah, yaitu:

1. Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, masih terdapat gap yang luas antara anggaran yang diperlukan untuk menanggulangi KLB, termasuk COVID-19 dengan anggaran riil yang disiapkan. Hal ini membuat kapasitas kewaspadaan dan penanggulangan menjadi rendah.

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit COVID-19 terdapat satu subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko sedang, yaitu:

1. Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK), karena

Meskipun nilai per kategori tinggi, kami tetap memasukkan subkategori yang dianggap penting untuk dipertahankan. Yaitu,

1. Kesiapsiagaan Laboratorium
2. Kesiapsiagaan puskesmas
3. Kesiapsiagaan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Jakarta Timur dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	DKI Jakarta
Kota	Kota Jakarta Timur
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	28.76
ANCAMAN	55.80
KAPASITAS	71.51
RISIKO	35.39
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Jakarta Timur Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Jakarta Timur untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 55.80 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 28.76 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 71.51 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus $\text{Nilai Risiko} = (\text{Ancaman} \times \text{Kerentanan}) / \text{Kapasitas}$, diperoleh nilai 35.39 atau derajat risiko **RENDAH**

3. Rekomendasi

N O	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Rekomendasi memanfaatkan rapid test Puskesmas untuk menjaring kasus awal tahap bergejala sebagai dasar pemutusan mata rantai penularan	Puskesmas	Juli-Desember 2026	Dokumen rekomendasi
2	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Penguatan Tim Gerak Cepat khususnya untuk COVID-19	Puskesmas, Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	SK TGC Sudinkes
3	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	Penguatan koordinasi terkait surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) (Bandara Halim Perdana Kusuma)	Sudinkes Jaktim	Juli-Desember 2026	Notulensi Kegiatan

Jakarta, 30 Juni 2026

4 Kepala Suku Dinas Kesehatan
Kota Administrasi Jakarta Timur



dr. Arief Wahyudhy M.K.M
NIP. 198002272006041006